

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mencari laba sehingga perusahaan tetap berjalan dan semakin maju. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan menghasilkan nilai yang baik pada suatu perusahaan dan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi (Setiawati dan Lim:2018). Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 menyatakan bahwa “Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memajemen keuangan agar menghasilkan laba diperlukan kinerja keuangan yang efektif.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi gambaran umum tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan saat ini. Kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja-kinerja lainnya di perusahaan tersebut tentu saja sangat bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain semakin baik operasional perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut (Lubis:2018).

Menurut Irham Fahmi (2017:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis dari laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi (PSAK No. 1 2019:1).

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/EVA*) dan *Balance Score Card (BSC)*, *Analisis Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* dan *Du Pont System* (Maruta:2018). Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* merupakan analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Maruta:2018).

PT. Sri Aneka Karyatama Palembang yang dikenal sebagai PT.SAK adalah sebuah perusahaan yang berdiri pada tahun 1987 dan merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Sriwijaya di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP) yang sampai saat ini bergerak dibidang Konstruksi, Engineering, Supplier, dan Cleaning Services. PT. Sri Aneka karyatama Palembang ini beralamatkan di JL.Mayor Zen PT. Pusri 30118.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan, data finansial tersebut tercantum di dalam laporan keuangan. Berikut gambaran tentang data keuangan PT. Sri Aneka Karyatama Palembang pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021, yang bersumber dari laporan keuangan PT. Sri Aneka Karyatama Palembang.

Tabel 1.1
Kondisi Data Keuangan PT Sri Aneka Karyatama.
Tahun 2018-2021
(Dalam Rupiah)

| Keterangan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Aset | 16.070.679.199,78 | 34.901.710.467,00 | 30.096.678.348,00 | 32.123.525.843,00 |
| Liabilitas | 6.500.715.014,61 | 23.773.729.034,00 | 18.685.595.572,00 | 19.906.231.029,00 |
| Modal | 9.569.964.185,17 | 11.127.981.433,00 | 11.411.082.776,00 | 12.217.294.814,00 |
| Pendapatan | 111.686.075.976,00 | 386.925.862.323,00 | 293.631.594.793,00 | 455.133.113.307,00 |
| Laba Bersih | 593.881.252,66 | 1.795.569.750,00 | 923.352.089,00 | 799.022.291,00 |

Sumber : Laporan Keuangan PT Sri Aneka Karyatama

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa baik aset, liabilitas, modal, pendapatan dan laba pada perusahaan PT Sri Aneka Karyatama mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 aset mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 117,18% dari tahun sebelumnya namun ditahun 2020 aset mengalami penurunan sebesar 13,77%, di tahun 2021 aset kembali mengalami kenaikan sebesar 6,73%. Sama seperti aset untuk modal, pendapatan dan juga laba bersih pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,28% untuk modal, 246,44% untuk pendapatan dan 202,34% untuk laba bersih kenaikan jumlah untuk aset, modal, pendapatan dan laba bersih pada tahun 2019 cukup besar meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 aset, modal, dan pendapatan kembali mengalami kenaikan akan tetapi laba bersih perusahaan tetap mengalami penurunan sebesar 13,47%.

Dari uraian kondisi data keuangan di atas dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya nilai aset dan modal tidak dapat mengurangi jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu dengan meningkatnya nilai aset dan modal perusahaan belum mampu memperoleh laba yang maksimal, karena hal inilah diperlukan menganalisis kinerja keuangan PT Sri Aneka Karyatama dengan menggunakan analisis *Du Pont System*. Menurut Hermaya dan Sunarto (2021:50):

Du pont system ini lebih tepat jika diterapkan pada perusahaan cabang/divisi/departemen/pusat investasi. Melalui analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan/divisi/departemen/pusat investasinya dengan melihat efektivitas penggunaan aktiva dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan pusat dapat mengambil kebijaksanaan

yang tepat atas divisi/pusat investasinya.

Oleh karena itu, kinerja keuangan PT Sri Aneka Karyatama yang merupakan anak perusahaan dari PT PUSRI lebih tepat di ukur dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

Dengan menggunakan analisis *Du Pont System* ini dapat menentukan kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan dan memperlihatkan faktor-faktor yang dapat membantu mengukut keuntungan perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang**” dalam kurun waktu 4 tahun yaitu 2018 sampai dengan 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja keuangan jika diukur dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT Sri Aneka Karyatama?
- b. Faktor apa yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT Sri Aneka Karyatama?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan laporan akhir lebih terarah dan tidak menyimpang atau keluar batas dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dan faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan pada PT Sri Aneka Karyatama untuk periode 2018-2021.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang tertera di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana jika kinerja keuangan diukur dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor apa saja yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Pada dasarnya penulisan merupakan suatu tambahan pengetahuan yang baru dan luas dari pengetahuan teori, maka di bawah ini adalah beberapa manfaat dari penulisan ini:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana agar penulis dapat menerapkan dan mengembangkan apa yang telah penulis terima selama perkuliahan, terutama mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk perusahaan dalam menjalankan keefektifan perusahaan kedepannya terkait asset dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan sehingga dapat memperoleh laba maksimal dan mengurangi risiko bisnis yang mungkin terjadi.

3. Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan ilmu, yang memungkinkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian yang dibuat sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar data dan teori yang ada di dalamnya valid dan sesuai kenyataan, sehingga peneliti harus benar-benar terjun langsung untuk mengetahui teknik pengumpulan data tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui validitas dan kebenaran konsep penelitiannya. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode dan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:226), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan dan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:231), Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang digunakan penulis adalah cara dokumentasi dan wawancara yaitu dengan melihat dokumen laporan keuangan perusahaan dan mengumpulkan data dengan Tanya jawab terhadap pihak terkait, khususnya mengenai pada bagian keuangan PT Sri Aneka Karyatama Palembang, Serta memahami yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan merupakan data kuantitatif. Data yang terpakai untuk penulisan ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada PT Sri Aneka Karyatama Palembang untuk periode 2018-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberitahukan secara garis besar isi dari laporan akhir ini. Sistematika penulisan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan laporan ini yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data yang terdiri dari teknik pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penguraian secara singkat teori-teori dasar sebagai argument pendukung untuk pembahasan dan penulisan, yang terdiri dari pengertian keuangan, perilaku keuangan, pengertian kinerja keuangan, tahapan-tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan, manfaat kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, teknik dan metode analisis laporan keuangan, pengertian analisis *du pont system*, analisa kerja dengan *du pont system*, keunggulan *du pont system*, serta tujuan dan manfaat analisis *du pont system*.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan beberapa gambaran mengenai keadaan PT Sri Aneka Karyatama. yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, laporan keuangan sebagai media pengukuran kinerja keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi PT Sri Aneka Karyatama Palembang dan Laporan Neraca PT Sri Aneka Karyatama Palembang.

BAB IV**PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan terhadap pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis Du Pont System pada PT Sri Aneka Karyatama dan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis Du Pont System pada PT Sri Aneka Karyatama.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari analisis dan pembahasan sebelumnya serta beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca dan penulisan selanjutnya.